

Unit Kerja	BPS Provinsi Jawa Timur	Tanggal	12 September 2024
Pimpinan Rapat	Satriyo Wibowo	Tempat	Zoom
Topik	Matriks Rencana Aksi Manajemen Perubahan, dan Inovasi Unggulan		

Opening Speech : Satriyo Wibowo

- Tema hari ini Matriks Rencana Aksi , Manajemen Perubahan, dan Inovasi Unggulan adalah topik yang sangat relevan dan krusial dalam konteks penguatan ZI
- Zona Integritas adalah komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme
- Dengan matriks rencana aksi kita memiliki panduan yang sistematis untuk menciptakan budaya kerja yang lebih baik dan memberikan pelayanan kerja yang lebih baik kepada masyarakat
- Dengan komitmen dan kolaborasi, kita dapat mewujudkan Zona Integritas yang lebih efektif

Narasumber 1 : Pramana Yhoga (Matriks Rencana Aksi Perubahan dan Monitoring Rencana Tindak Lanjut)

- Pada tahun 2024, BPS Prov Jatim mengusulkan 14 satuan kerja ke TPI. Dari 14 satker yang diusulkan, yang diterima pusat ada 4 satker, yaitu: kab pacitan, kab jombang, kab malang, kota malang
- Ada waktu 3 minggu lagi untuk tahapan wawancara
- Pada bulan September ada 3 perubahan indikator di Majapahit
 1. Menyusun rencana aksi dan monitoring Tim ZI bulan September 2024 - Maret 2025
 2. Mengisi progres dan monitoring inovasi/perubahan yang diunggulkan
- Membuat rencana dan realisasi tindak lanjut hasil konsultasi ZI ke pembina Provinsi
- Mengapa harus Matriks Rencana Aksi (MRA) ?
 1. Menilai keseriusan satker dalam menuju WBK/WBBM
 2. Menjamin keberhasilan suatu tujuan
 3. Menambah pengetahuan bersama organisasi
- Rencana aksi ini bisa menjadi buku pedoman untuk pembangunan Zona Integritas
- Strategi yang digunakan untuk menyusun MRA
 1. Rencana aksi dibuat berdasarkan rincian LKE ZI
 2. Rencana aksi ini diperlukan untuk mencapai pemenuhan rincian LKE ZI
 3. Penyusunan dilakukan bersama oleh seluruh pilar, tidak hanya satu orang saja
- Timeline sampai dengan Maret 2025, karena penilaian dari pusat mulai bulan April

- Rencana Aksi ditargetkan selesai di akhir September 2024, karna harapannya di bulan depan sudah bisa dieksekusi dan pembina dari provinsi bisa melakukan pemeriksaan terhadap rencana aksi yang sudah disusun oleh BPS Kab/Kota
- Format Rencana Aksi sudah di sediakan di folder LKE Kab/Kota
- Monitoring Rencana Aksi ada di 1 Google sheet yang sama tapi di sheet yang berbeda
- Monitoring Rencana Aksi akan dilakukan setiap bulan
- Hal ini dilakukan untuk menjaga pembangunan zona integritas bisa terlaksana, terdokumentasikan sesuai dengan tujuannya
- Rencana Tindak lanjut ini bisa diisikan hasil dari rapat internal ataupun bisa juga dari hasil konsultasi dengan bps provinsi
- Harapan adanya monitoring tindak lanjut ini adanya solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi
- Cara pengisian:
 1. Topik: Diisi topik konsultasi yang dilakukan
 2. PIC Kab/Kota: Diisi PIC yang melakukan konsultasi dengan BPS Provinsi Jatim
 3. PIC Provinsi: Diisi nama CC, ketua tim ZI, anggota pembina ZI
 4. Permasalahan: Diisi permasalahan yang dialami dan dikonsultasikan BPS Kab/Kota ke BPS Provinsi
 5. Tagging: Pilih salah satu diantara pilihan yang tersedia menyesuaikan dengan topik konsultasi
 6. Solusi: alternatif penyelesaian masalah
 7. Rencana Tindak Lanjut: Diisi RTL sebagai tindak lanjut dari alternatif solusi yang disepakati
 8. PIC RTL: Diisi orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RTL
 9. Target Batas Waktu TL: Pilih salah satu dari pilihan yang tersedia (Sept '24 – Maret '24)
 10. Realisasi RTL: Pilih salah satu dari pilihan yang tersedia (Sept '24 – Maret '24)
 11. Keterangan: Diisi penjelasan yang mungkin diperlukan
 12. Link bukti TL: Diisi link bukti tindak lanjut RTL
 13. Status: Pilih salah satu dari pilihan yang tersedia (belum dikerjakan, proses dikerjakan, dan selesai)

Narasumber 2 : Luxy Lutfiana (Monitoring Evaluasi Inovasi Unggulan)

- Inovasi tidak hanya persoalan aplikasi tapi bisa juga proses bisnis
- Tujuan Monitoring evaluasi
- Menjaga inovasi terpelihara dengan baik
- Bps provinsi bisa memantau apakah inovasi sudah dijalankan
- Cara pengisian:
 1. Nama Inovasi: Nama/Judul/Branding Inovasi

2. Peruntukan Internal/Eksternal: Program Inovasi ditujukan kepada Internal/Eksternal/Keduanya
3. Deskripsi singkat: Jelaskan secara singkat tentang inovasi
4. Alasan pengembangan inovasi: Jelaskan secara singkat alasan/latar belakang pembuatan/munculnya inovasi
5. Manfaat yang diharapkan: Jelaskan manfaat/tujuan yang diharapkan dengan adanya inovasi yang diciptakan
6. Tahun dimulai: Isikan tahun pertama kali inovasi diciptakan
7. Bulan dimulai: isikan bulan pertama kali inovasi diciptakan/diimplementasikan
8. Bukti Implementasi: Bukti bahwa inovasi telah dilakukan/diimplementasikan kepada target inovasi
9. Pengembangan/pemeliharaan/pemutakhiran: Penjelasan dan link terkait apa yang telah dilakukan untuk memelihara/mengembangkan /memutakhirkan inovasi setiap bulan, mulai bulan September 2024
10. Dampak Program Inovasi/Perubahan di akhir 2024: Jelaskan apa dampak positif maupun negatif dari inovasi/perubahan yang telah dilakukan selama tahun 2024

Pertanyaan:

1. BPS Kabupaten Bojonegoro (Nuzzula)

- Untuk yang dikolom 3 itu kan diambil di LKE, apakah tidak ada standart penulisan?
- Untuk rencana aksi harian, dimasukkan di bagian mana ya?

Jawaban:

- Terkait dengan redaksi memang tidak sama persis tapi arahnya sama, di kolom ketiga dimasukkan saja sementara ini untuk kalimat kerja
- Pada prinsipnya di kolom 3 mengacu pada rincian yang ada di LKE, untuk perbaikannya akan dikirim besok

2. BPS Kabupaten Jember (Rizqy Elviah)

- Ijin bertanya, pada target majapahit untuk monitoring inovasi dan melaksanakan rencana aksi CA apakah bukti dukungnya bisa hal yang sama? Karena inovasi yang dijalankan juga merupakan rencana aksi CA

Jawaban:

- Bisa sama

3. BPS Kota Blitar (Tania)

- Beberapa kali menyusun MRK, cuma belum mengisikan di reform karna ada kendala rencana aksi di reform
- Program disesuaikan dengan LKE, kesepakatannya pengisiannya disamakan dengan uraian di LKE menggunakan kalimat aktif atau pasif?
- Monitoring rencana tindak lanjut digunakan untuk menjawab rencana solusi kondala yg ada di MRK

- Untuk penilaian di majapahit, apakah MRA dan MTL di bulan September harus diselesaikan semua?
- Mungkin bisa difasilitasi, inovasi kab kota yang lain bisa diakses oleh kab kota yang lain supaya bisa dijadikan referensi

Jawaban:

- Yang diharapkan memang sampai reform, tetapi ada beberapa hal hal yang kalau dirincikan di rencana aksi itu tidak bisa karna cakupannya terlalu luas
- Contohnya akan di re upload kendala karna masih ada kekeliruan
- Rencana, Solusi dan Tindak lanjut itu yang dimasukkan ke monitoring rencana tindak lanjut
- Yang ditargetkan selesai di september itu yang di sheet rencana aksi, monitoring dimulai bulan depan
- Terkait dengan inovasi dari kabupaten lain, ketika dibuka kepada kabupaten kota nanti dikhawatirkan ada kab/kota yang tidak berkehendak jd solusinya untuk 4 bulan ini tidak dibuka dulu harapannya inovasi ini bisa berjalan dan berkembang dulu di kab/kota tersebut

4. BPS Kabupaten Sidoarjo (Dwi)

- Monitoring rencana tindak lanjut, beberapa kali bps sidoarjo telah melaksanakan konsultasi. Apakah hasil tersebut saya paparkan disitu
- Monitoring unggulan, di sidoarjo sedang mengembangkan dashboard yang mengumpulkan inovasi inovasi yang sedang, untuk bukti dukung majapahit apa yg kita tampilkan?

Jawaban:

- Dimasukkan ke rencana monitoring tindak lanjut jika kendala itu masih ada
- Inovasi itu dimulai dari adanya masalah kemudian dicarikan solusi, selama masalah bisa terselesaikan dengan sebuah solusi yang efektif, maka solusi tersebut bisa dikatakan inovasi

5. BPS Kota Pasuruan (M. Kurniawan)

- Terkait dengan inovasi unggulan, ada cataatn dari tpi pusat ada inovasi unggulan yaitu SI Manja dari kota pasuruan sudah oke namun seiring berjalannya waktu inovasi tersebut sedikit ditinggalkan karna dirasa ribet. Apakah inovasi si manja ini dibisa diterukan lagi, kalau misal inovasi tersebut tidak diteruskan apa bisa inovasi tersebut masih bisa diakui sebagai inovasi unggulan kami?

Jawaban:

- Fungsi fungsi yang dihadirkan oleh si manja itu apakah sudah bisa diatasi dengan majapahit, si manja tidak perlu dilanjutkan kalau tidak tetap dikembangkan dengan arah lain untuk melengkapi kekurangan majapahit. Kalau tidak dilanjutkan ya tidak bisa disebut sebagai inovasi unggulan karna inovasi unggulan adalah inovasi yang memberikan dampak lebih

6. BPS Kota Mojokerto (Yuni Nurhidayati)

- Ijin bertanya apakah kegiatan yang ada di Majapahit seperti Pembinaan Statistik Sektor dan Edukasi St atistik tiap bulan yang dilakukan kami masukan inovasi unggulan yang dimulai sejak adanya Majapahit

Jawaban:

- Inovasi itu berawal dari sebuah masalah dan kendala, jika ada solusi yang efektif terhadap penyelesaian masalah tersebut, solusi tersebut bisa dianggap sebagai inovasi

7. BPS Kota Malang (Ahmad Junaedi)

- Setiap pelaksanaan pasti ada kendala atau masalah baik teknis maupun personal, jika kendala bias diatasi sendiri, apakah konsultasi masih diperlukan, atau hanya dibuat laporan barangkali ada saran/masukan/rekomendasi dari TPP atas penyelesaian yang sudah dilakukan oleh Kab Kota

Jawaban:

- Jika memang sudah ada solusi dan terselesaikan, maka rencana tindak lanjutnya tidak harus ada. Tindak lanjutnya mungkin dilakukan review 6 bulan kemudian

8. BPS Kota Blitar (Elvia)

- Sebagai inovasi apakah harus menampilkan before dan after, untuk bukti dukungannya diperlukan rekap absen atau cukup hanya dengan dokumentasi?

Jawaban:

- Setiap ada inovasi, harapannya bisa dibuktikan dengan data dan fakta yang dapat diangkat sehingga sulit untuk disangkal

9. BPS Kabupaten Lamongan (Elik Sudarmanto)

- Tadi dijelaskan inovasi adalah perubahan, baik dalam bentuk ide, metode, perangkat, produk atau desain. Ketika kita terapkan ternyata tidak sesuai dengan harapan, apa itu kita anggap itu bukan inovasi karena tidak sesuai dan harapan kita sebagai inovasi unggulan

Jawaban:

- Inovasi yang diharapkan yang sudah dibangun tidak sesuai dengan harapan agak sulit untuk dijadikan sebuah inovasi unggulan karena inovasi unggulan adalah yang mempunyai efek dan dampak. Hal tersebut perlu dievaluasi mengapa inovasi tersebut tidak sesuai harapan

Surabaya, 12 September 2024

Mengetahui,

Ketua Tim ZI dan SDI

Notulis

Desy Widya I.H.

Pramana Yhoga C K

